

**PERSEPSI GURU TERHADAP PELAKSANAAN FUNGSI KEPALA
SEKOLAH SEBAGAI MOTIVATOR DI SEKOLAH MENENGAH
ATAS NEGERI KOTA PADANG PANJANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1) di Fakultas Ilmu Pendidikan*



Oleh:

MARDATILLAH
NIM. 1100122/2011

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

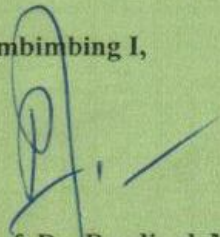
PERSEPSI GURU TERHADAP PELAKSANAAN FUNGSI KEPALA
SEKOLAH SEBAGAI MOTIVATOR DI SMA NEGERI
KOTA PADANG PANJANG

Nama : Mardatillah
NIM/BP : 1100122/2011
Prodi : Manajemen Pendidikan
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2015

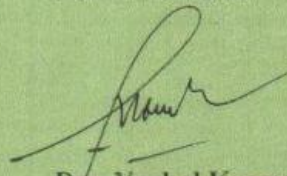
Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
NIP. 19630320 198803 1 002

Pembimbing II,



Drs. Yuskal Kusman, M.Pd
NIP. 19541307 198103 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

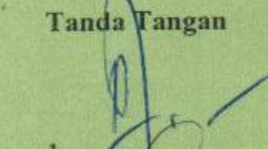
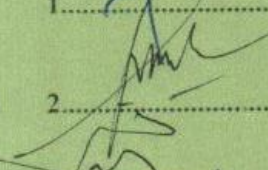
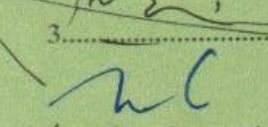

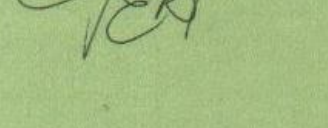
PERSEPSI GURU TERHADAP PELAKSANAAN FUNGSI KEPALA
SEKOLAH SEBAGAI MOTIVATOR DI SMA NEGERI
KOTA PADANG PANJANG

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Nama : Mardatillah
Nim/Bp : 1100122/2011
Prodi : Manajemen Pendidikan
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Prof. Dr. Rusdinal, M. Pd	1..... 
Sekretaris	: Drs. Yuskal Kusman, M. Pd	2..... 
Anggota	: Dr. Jasrial, M. Pd	3..... 
Anggota	: Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd	4..... 
Anggota	: Dra. Ermita, M.Pd	5..... 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2015

Yang menyatakan



Mardatillah

ABSTRAK

Judul : Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Fungsi Kepala Sekolah
Sebagai Motivator di SMA Negeri Kota Padang Panjang
Penulis : Mardatillah
NIM/BP : 1100122/2011
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Pembimbing : 1. Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
2. Drs. Yuskal Kusman, M.Pd

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang terlaksananya pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator di SMA Negeri Kota Padang Panjang. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator di SMA Negeri Kota Padang Panjang yang meliputi pemberian penghargaan, menciptakan komunikasi efektif, pemberian hukuman dan pemberian kesempatan aktualisasi diri. Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah bagaimana (1) persepsi guru terhadap pemberian penghargaan di SMAN Kota Padang Panjang, (2) persepsi guru terhadap komunikasi di SMAN Kota Padang Panjang, (3) persepsi guru terhadap pemberian hukuman di SMAN Kota Padang Panjang, (4) persepsi guru terhadap pemberian kesempatan aktualisasi diri di SMAN Kota Padang Panjang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan populasinya adalah seluruh guru SMA Negeri Kota Padang Panjang yang berjumlah 150 orang, sedangkan yang menjadi sampel penelitian sebanyak 38% dari populasi atau sebanyak 57 orang guru yang pengambilannya menggunakan teknik *stratified propotional random sampling*. Instrumen penelitian digunakan berupa angket yang disusun dalam bentuk Skala Likert yang sudah dimodifikasi, dengan 5 (lima) alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS), yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Angket dinyatakan valid dengan r hasil = 0,853 dengan rho tabel = 0,648 pada taraf kepercayaan 95% dan reliabel dengan r hasil = 0,969 pada taraf kepercayaan 95% dengan rho tabel = 0,632. Data diolah dengan menggunakan rumus rata-rata (Mean).

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa (1) Persepsi guru terhadap fungsi kepala sekolah sebagai motivator dalam aspek pemberian penghargaan berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,1. (2) Persepsi guru terhadap pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator dalam aspek menciptakan komunikasi efektif berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,2. (3) Persepsi guru terhadap fungsi kepala sekolah sebagai motivator dalam pemberian hukuman berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,2. (4) Persepsi guru terhadap pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator dalam aspek pemberian kesempatan aktualisasi diri berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,2. Secara umum persepsi guru terhadap pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator di SMA Negeri Kota Padang Panjang baik dengan skor rata-rata 4,2. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa fungsi kepala sekolah sebagai motivator di SMA Negeri Kota Padang Panjang terlaksana dengan baik.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Motivator di SMA Negeri Kota Padang Panjang”**.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelas Sarjana Pendidikan Strata 1 (S-1) pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya, kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd dan Ibu Nelitawati, S.Pd, M.Pd selaku ketua jurusan dan sekretaris jurusan.
4. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.pd selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Yuskal Kusman, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membantu penulis dengan semangat dan motivasinya untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Staf Dosen serta Karyawan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
6. Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Padang Panjang.
7. Kepala Sekolah SMA Negeri Kota Padang Panjang yang telah bersedia memberi waktu dan izin dalam penelitian.
8. Seluruh guru SMA Negeri Kota Padang Panjang yang telah membantu penulis untuk mengisi angket penelitian
9. Kedua orang tua penulis Ibu dan Ayah tersayang, penulis mengucapkan terima kasih tak terhingga atas segenap do'a, nasehat, motivasi, dan curahan kasih sayang yang melimpah dan tak berkesudahan.

10. Rekan-rekan yang telah memberikan motivasi dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis susun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak atau pembaca yang telah membaca skripsi ini untuk kesempurnaan tulisan dimasa yang akan datang.

Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana yang penulis susun ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan organisasi di masa yang akan datang. Amiin.

Padang, Mei 2015

Mardatillah
Nim. 1100122

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Perumusan Masalah.....	4
E. Pertanyaan Penelitian.....	5
F. Tujuan Penelitian.....	6
G. Kegunaan Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	7
1. Pengertian Persepsi	7
2. Fungsi Kepala Sekolah.....	8
3. Konsep Dasar Motivasi	12
a. Pengertian Motivasi.....	12
b. Tujuan Memotivasi.....	13
c. Manfaat Memotivasi.....	15
d. Pemberian Motivasi.....	17
e. Teknik Pemberian Motivasi.....	17
4. Pelaksanaan Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Motivator	20
B. Kerangka Konseptual	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	33
B. Definisi Operasional	33

C. Populasi dan Sampel	34
1. Populasi	34
2. Sampel.....	34
D. Instrumentasi Penelitian.....	37
E. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	41
B. Pembahasan.....	58
C. Keterbatasan Penelitian.....	66
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi Penelitian di SMA Negeri Kota Padang Panjang	34
2. Jumlah Populasi Penelitian Berdasarkan Strata Masa Kerja di SMA Negeri Kota Padang Panjang	35
3. Jumlah Sampel Penelitian di SMA Negeri Kota Padang Panjang	37
4. Distribusi Data Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Motivator Terhadap Guru dalam Aspek Pemberian Pujian.....	42
5. Distribusi Data Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Motivator Terhadap Guru dalam Aspek Pemberian Insentif/hadiah.	43
6. Distribusi Data Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Motivator Terhadap Guru dalam Aspek Pemberian Perhatian... ..	44
7. Rekapitulasi Data Pelaksanaan Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Motivator di SMAN Kota Padang Panjang dalam Pemberian Penghargaan	45
8. Distribusi Data Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Motivator Terhadap Guru dalam Aspek Menerima Ide, Pendapat, Saran, Kritikan Maupun Keluhan	46
9. Distribusi Data Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Motivator Terhadap Guru dalam Aspek Pemberian Informasi.....	48
10. Distribusi Data Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Motivator Terhadap Guru dalam Aspek Memusyawarahkan	49
11. Rekapitulasi Data Pelaksanaan Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Motivator di SMAN Kota Padang Panjang dalam Menciptakan Komunikasi Efektif.....	50
12. Distribusi Data Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Motivator Terhadap Guru dalam Aspek Pemberian Teguran.....	51
13. Distribusi Data Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Motivator Terhadap Guru dalam Aspek Pemberian Sanksi.....	52

14. Rekapitulasi Data Fungsi Kepala Sekolah Sebagai di SMAN Kota Padang Panjang dalam Pemberian Hukuman.....	53
15. Distribusi Data Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Motivator Terhadap Guru dalam Aspek Melibatkan Guru Dalam Pengambilan Keputusan ...	54
16. Distribusi Data Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Motivator Terhadap Guru dalam Aspek Melibatkan Guru Dalam Diklat	55
17. Distribusi Data Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Motivator Terhadap Guru dalam Aspek Kenaikan Pangkat	56
18. Rekapitulasi Data Pelaksanaan Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Motivator Terhadap Guru dalam Aspek Pemberian Kesempatan Aktualisasi Diri.....	57
19. Rekapitulasi Data Tentang Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Motivator...	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Motivator Di SMAN Kota Padang Panjang.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	70
2. Pengantar Angket Penelitian	73
3. Petunjuk Angket	74
4. Angket Penelitian.....	75
5. Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba Angket.....	79
6. Uji Validitas dan Realibilitas.....	80
7. Data Mentah Hasil Penelitian.....	88
8. Tabel Nilai Rho.....	90

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepala sekolah merupakan pejabat formal dalam organisasi sekolah, ia mempunyai tugas dan tanggung jawab yang sangat besar bagi kelancaran aktifitas sekolah. Hal ini tertuang dalam peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar Pasal 12 ayat 1 yang berbunyi :“Kepala Sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, peningkatan tenaga kependidikan lainnya dan pendayaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana”.

Menyadari begitu beratnya tugas dan tanggung jawab yang dipikul kepala sekolah maka kepala sekolah sebagai pemimpin perlu menjalin kerjasama yang baik dengan guru agar mereka ikut berpartisipasi dalam kegiatan di sekolah, kepala sekolah harus bersedia memberikan nasehat kepada bawahannya dan bersikap sabar, penuh pengertian dalam menyelesaikan masalah baik masalah organisasi maupun pribadi. Kepala sekolah dalam hal ini juga harus mampu melaksanakan fungsi-fungsinya yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sekolah seperti : sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, inovator dan sebagai motivator.

Sebagai motivator, fungsi kepala sekolah lebih terfokus kepada pemberian semangat kerja kepada guru untuk berperilaku tertentu dalam usaha mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Mulyasa (2009:98) Kepala sekolah sebagai motivator adalah “seseorang yang memiliki wewenang kepemimpinan yang bertugas memberikan semangat kepada bawahannya agar bawahan dapat bekerja dengan baik dan dapat mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan”.

Fungsi kepala sekolah sebagai motivator merupakan hal yang penting, karena dapat meningkatkan kegairahan guru dalam belajar dan meningkatkan kompetensi keguruan sehingga guru tersebut mampu meningkatkan prestasi kerja dan pengajaran. Menurut Makawimbang (2012: 62) “kepala sekolah sebagai motivator diharapkan mampu menumbuhkan suatu keinginan, dorongan atau rangsangan dan kemauan yang kuat dari guru untuk bertindak serta menggunakan seluruh kemampuannya dalam melaksanakan pekerjaan”. Hal ini terlebih dahulu dimulai dari diri kepala sekolah untuk dapat memberikan contoh pada guru melalui sikap dan tindakannya sehari-hari, misalnya untuk dapat hadir lebih awal dari jadwal yang telah ditetapkan, penuh perhatian kepada guru, memberikan pujian terhadap prestasi yang diraih guru dan berusaha memenuhi kebutuhan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Sehubungan dengan pendapat di atas kepala sekolah sebagai motivator diharapkan mampu memberikan dorongan pada setiap guru dalam melaksanakan tugasnya dan mampu membangkitkan semangat guru untuk mengembangkan kreatifitasnya dalam melaksanakan proses belajar mengajar (PBM). Namun dalam pelaksanaannya di lapangan, penulis melihat masih kurangnya motivasi guru dalam bekerja hal ini disebabkan karena

pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator dirasakan masih rendah, gejala-gejalanya terlihat sebagai berikut :

1. Kurangnya usaha kepala sekolah dalam memberikan penghargaan terhadap guru yang tekun dan sabar dalam bekerja sehingga mengakibatkan kinerja guru menurun.
2. Masih ada kepala sekolah yang kurang bisa dalam menjalin komunikasi dengan guru-guru sehingga guru-guru merasa takut untuk menyampaikan kesulitan yang dihadapi dalam tugas.
3. Masih adanya kepala sekolah yang kurang peduli terhadap guru yang tidak disiplin seperti melanggar aturan sekolah, datang tidak tepat waktu dan melalaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya
4. Kepala sekolah kurang memberikan kesempatan kepada guru dalam mengembangkan pengetahuan maupun dalam pengambilan suatu keputusan seperti tidak melibatkan guru dalam mengambil keputusan.

Berdasarkan fenomena diatas penulis menduga bahwa pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator masih kurang terlaksana, oleh karena itu penulis tertarik meneliti lebih jauh mengenai *“Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Fungsi Kepala Sekolah sebagai Motivator di SMAN Kota Padang Panjang”*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan penulis dilapangan, penulis mendapatkan bahwa pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator kurang efektif dilakukan, hal ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Komunikasi antara kepala sekolah dan guru belum terjalin dengan baik.
2. Kedisiplinan guru dalam kegiatan pembelajaran di sekolah belum maksimal.
3. Pengawasan dari kepala sekolah untuk mendisiplinkan guru belum maksimal
4. Kurangnya kepercayaan kepala sekolah terhadap guru dalam melaksanakan tugas.
5. Kurang optimalnya perhatian kepala sekolah terhadap pengaturan lingkungan kerja sehingga guru kurang bersemangat dalam bekerja.
6. Kurang optimalnya kepala sekolah dalam memberikan pujian dan penghargaan kepada guru
7. Kurang optimalnya kepala sekolah dalam memberikan kesempatan kepada guru dalam mengaktualisasikan diri.

C. Batasan Masalah

Karena keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan kemampuan serta fenomena lapangan yang terlihat, dan banyak faktor-faktor atau variabel yang dapat dikaji untuk ditinjau lanjuti dalam penelitian ini. Maka pada penelitian ini penulis memfokuskan permasalahan mengenai pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator di SMAN Kota Padang Panjang yang meliputi kegiatan:

1. Pemberian penghargaan di SMAN Kota Padang Panjang.
2. Menciptakan komunikasi efektif di SMAN Kota Padang Panjang.
3. Pemberian hukuman di SMAN Kota Padang Panjang.

4. Pemberian kesempatan aktualisasi diri bagi guru diSMAN Kota Padang Panjang.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah tentang “Bagaimana persepsi guru terhadap pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator di SMAN Kota Padang Panjang dalam bentuk pemberian penghargaan, menciptakan komunikasi efektif, pemberian hukuman, dan pemberian kesempatan aktualisasi diri bagi guru”.

E. Pertanyaan Penelitian

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, maka pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah persepsi guru terhadap pemberian penghargaan di SMAN Kota Padang Panjang ?
2. Bagaimanakah persepsi guru terhadap komunikasi di SMAN Kota Padang Panjang ?
3. Bagaimanakah persepsi guru terhadap pemberian hukuman di SMAN Kota Padang Panjang ?
4. Bagaimanakah persepsi guru terhadap pemberian kesempatan aktualisasi diri di SMAN Kota Padang Panjang?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang :

1. Persepsi guru terhadap pemberian penghargaan di SMAN Kota Padang Panjang.
2. Persepsi guru terhadap komunikasi di SMAN Kota Padang Panjang.
3. Persepsi guru terhadap pemberian hukuman di SMAN Kota Padang Panjang.
4. Persepsi guru terhadap pemberian kesempatan aktualisasi diri guru di SMAN Kota Padang Panjang.

G. Manfaat Penelitian

Dengan diperolehnya gambaran tentang persepsi guru terhadap pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator diharapkan penelitian ini hendaknya bermanfaat bagi:

1. Kepala Sekolah SMAN Kota Padang Panjang untuk meningkatkan fungsinya sebagai motivator.
2. Guru-guru SMAN Kota Padang Panjang dalam meningkatkan motivasi guru.
3. Pengawas dan pihak terkait yang berwenang untuk membina kepala sekolah

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator di SMA Negeri Kota Padang Panjang adalah sebagai berikut:

1. Persepsi guru terhadap pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator di SMA Negeri Kota Padang Panjang dilihat dari aspek memberikan penghargaan sudah terlaksana dengan baik dengan skor rata-rata 4,1.
2. Persepsi guru terhadap pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator di SMA Negeri Kota Padang Panjang dilihat dari aspek menciptakan komunikasi efektif sudah terlaksana dengan baik dengan skor rata-rata 4,2.
3. Persepsi guru terhadap pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator di SMA Negeri Kota Padang Panjang dilihat dari aspek pemberian hukuman sudah terlaksana dengan baik dengan skor rata-rata 4,2.
4. Persepsi guru terhadap pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator di SMA Negeri Kota Padang Panjang dilihat dari aspek memberikan kesempatan aktualisasi diri sudah terlaksana dengan baik dengan skor rata-rata 4,2.

5. Secara umum persepsi guru terhadap pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator di SMA Negeri Kota Padang Panjang berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,2.

B. Saran

1. Bagi kepala sekolah diharapkan untuk dapat meningkatkan pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator di SMA Negeri Kota Padang Panjang. Upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan pelaksanaan tersebut dapat dilakukan dengan menyediakan sarana partisipasi dan saluran komunikasi yang dapat menyalurkan aspirasi warga sekolah
2. Bagi guru diharapkan untuk dapat meningkatkan motivasi maupun kesadaran dalam pelaksanaan pembelajaran disekolah terutama pada SMA Negeri Kota Padang panjang. Bukan hanya motivasi yang diberikan oleh kepala sekolah tetapi motivasi yang terdapat dalam diri guna mencapai tujuan pendidikan di sekolah.
3. Bagi komite sekolah diharapkan lebih berperan aktif dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Cara yang bisa dilakukan seperti menyalurkan aspirasi mereka yang dapat bersifat membangun terhadap sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji. (2003). *Psikologi Manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dale, Timpe. (1993). *Seri Ilmu dan Seni Manajemen Bisnis: Memotivasi Pegawai*. Jakarta: Elex Media komputindo.
- Daryanto. (2008). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. (2010). *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.
- Domi, C Matutina, dkk. (1993). *Manajemen Personalia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- George, Terry. (2006). *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irham, Fahmi. (2012). *Manajemen Kepemimpinan Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Ivancevich, Jhon M, dkk. (2006). *Perilaku dan Manajemen Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jerry, Makawimbang. (2012). *Kepemimpinan Pendidikan Yang Bermutu*. Bandung: Alfabeta.
- Komang, Ardana, dkk. (2008). *Perilaku Keorganisasian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Malayu, Hasibuan. (2010). *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____. (2005). *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Miftah, Thoha. (2008). *Perilaku Organisasi; Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mulyasa. (2011). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana, Sudjana. (2004). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Siswanto. (2010). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soekidjo, Notoatmodjo. (2009). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.